

## PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DI DESA RAMBAH TENGAH HILIR RIAU

**Yogi Darman<sup>1</sup>, Makmur<sup>2</sup>, Seprini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pasir Pengaraian

Email : [Yogidarman10@gmail.com](mailto:Yogidarman10@gmail.com)

### ABSTRAK

The purpose of this research is to determine whether the management of Village Funds has met the satisfaction of the community in Rambah Tengah Hilir, Riau. The sample for this research was taken using the Slovin formula, consisting of 75 samples that were observed. The data obtained is primary data resulting from the responses of respondents or questionnaires. The data analysis technique used in this research is simple linear regression. The results of this research indicate that there is an effect of village fund management on community satisfaction. This is evidenced by the t-test results, where the calculated t-value is 20.020, while the table t-value is 1.666 at a significance level of  $< 0.05$ , leading to the conclusion that village funds have an impact on community satisfaction. Based on the coefficient of determination test, it was found that village funds explain 86.4% of the community satisfaction variable..

**Keywords : Public satisfaction, management of village funds, simple linear regression, and t-test.**

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengelolaan Dana Desa sudah memenuhi Kepuasan Masyarakat di Desa Rambah Tengah Hilir Riau. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin yaitu 75 sampel yang diobservasi. Data yang diperoleh adalah data primer yang merupakan hasil dari jawaban responden atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat. Hal tersebut di buktikan berdasarkan hasil uji t, perhitungan uji thitung sebesar 20,020 sedangkan pada ttabel adalah 1,666 pada taraf signifikan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat dan berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh dana desa menjelaskan 86,4% dari variabel kepuasan masyarakat.

**Kata Kunci : Kepuasan masyarakat, pengelolaan dana desa, regresi linear sederhana dan uji t.**

### PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi dalam pengelolaan Dana Desa, kebijakan otonomi daerah hadir sebagai bentuk pengaturan terhadap hak, kewenangan, dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan sosial masyarakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

yang berlaku. Dalam implementasinya, otonomi daerah memberikan perluasan kewenangan kepada pemerintah daerah di hampir seluruh sektor pemerintahan, kecuali urusan yang menjadi wewenang pemerintah pusat seperti hubungan luar negeri, pertahanan dan keamanan negara, sistem peradilan, kebijakan fiskal dan moneter, serta urusan keagamaan. Adapun kewenangan lainnya yang tetap menjadi tanggung jawab pusat meliputi perencanaan dan pengendalian pembangunan secara nasional, pengelolaan dana perimbangan, administrasi negara, pengaturan ekonomi nasional, serta pengembangan sumber daya alam, teknologi strategis, konservasi, dan penerapan standar nasional. Oleh karena itu, setiap daerah dituntut untuk memanfaatkan otonomi ini secara optimal guna menunjukkan kapasitasnya dalam menjalankan kewenangan yang telah diberikan (Abu Masihad, 2018).

Menurut Wida (2016), anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah kepada desa berkaitan erat dengan penyediaan fasilitas pembangunan dan kegiatan pemberdayaan, mengingat desa merupakan bagian penting dalam struktur pemerintahan. Seiring dengan berjalannya waktu, pembangunan sarana dan prasarana di desa maupun dusun diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, aparat desa juga mulai memperoleh penghasilan tetap dari negara sebagai bentuk pengakuan atas perannya dalam pemerintahan (Hoesada, 2014).

Desa Rambah Tengah Hilir Riau tentang penyelewengan Dana Desa yang membuat keresahan di Masyarakat dan untuk memastikan serta mengetahui apakah Pengelolaan dan Desa sudah baik atau sebaliknya dalam memenuhi Kepuasan Masyarakat Desa Rambah Tengah Hilir Riau. Pemerintah harus terus mengoptimalkan pelayanan publik dan pertanggung jawaban pengelolaan Dana Desa, karena itu ini merupakan salah satu tolak ukur kemakmuran suatu daerah. Kemudian, lembaga tingkat Desa harus bertanggung jawab secara tepat untuk memuaskan kepuasan masyarakat terhadap pembangunan dan pelayanan lainnya. Harbani Pasolong (2010), menyatakan bahwa semakin baik pemerintahan dan kualitas pelayanan yang diberikan, maka akan semakin tinggi kepercayaan masyarakat (high trust). Kepercayaan masyarakat akan tinggi apabila masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik dan merasakan keterpuasan akan pelayanan tersebut.

Desa Rambah Tengah Hilir berdiri pada Tanggal 24 Juli 1977 hasil pemekaran dari kelurahan Kelurahan Rambah Tengah, terdiri dari 2 Dusun yaitu Dusun Pasir Jambu dan Dusun Boncah Tagonang, pada saat ini Desa Rambah Tengah Hilir berkembang dan berada di ibukota Kabupaten Rokan Hulu. (profil desa tahun 2020). Terdapat 5 Dusun yaitu Dusun Pasir Jambu dengan jumlah RW 3 dan RT 6, Dusun Teluk Bintungan dengan jumlah RW 1 dan RT 2, Dusun Boncah Tagonang dengan jumlah RW 2 dan Rt 3, Dusun Simpang Tiga dengan jumlah RW 2 dan RT 4. Dusun Simpang Raya dengan jumlah RW 2 dan RT 4.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, ditetapkan bahwa Desa adalah badan hukum Kota Madya yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan Negara dan menjadi dasar prakarsa masyarakat untuk kepentingan masyarakat. Masyarakat Lokal di Negara Kesatuan Republik Indonesia hak-hak asal usul dan/atau tradisional di akui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan. Di harapkan dengan di sahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tentang Desa pada tahun 2014, dapat lebih menyesuaikan dengan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat Desa . Diharapkan dengan meningkatnya konsensus diantara penduduk Desa dalam mengelolah pemerintahan mereka sendiri dan melaksanakan pembangunan yang adil akan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat pedesaan, sehingga meminimalkan kepentingan hidup pedesaan, sehingga meminimalkan ketimpangan wilayah, kemiskinan dan masalah sosial budaya lainnya. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Dan Anggran Rumah tangga mewajibkan pemerintah Desa untuk lebih mandiri dalam mengelolah Negara dan berbagai sumber daya alamnya.

### Pengertian Dana Desa

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari anggaran penghasilan dan belanja Negara yang di peruntukan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan kewenangannya. Pengelolaan dana desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban sesuai aturan yang berlaku (Kementerian Dalam Negeri, 2018).

### Pengertian Pengelolaan

Menurut Thomas (2013) pengelolaan adalah suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh serangkain sekelompok orang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan Dana Desa dalam peraturan Presiden No.60 Tentang Dana Desa Pasal 2 berbunyi Dana Desa di kelolah secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuttan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat.

### Kepuasan Masyarakat

Menurut Harbani pasolong (2018) semakin baik kepemerintahan dan kualitas pelayanan yang di berikan, maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat (high trust)" kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi apabila masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebh baik dan merasa terpuaskan akan pelayanan

tersebut. Menurut Sinha (2020), kepuasan masyarakat terjadi sebagai hasil dari proses evaluasi antara harapan awal (expectations) masyarakat dan kinerja nyata (perceived performance) dari layanan atau program yang mereka terima.

## METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dan data penelitian adalah data primer. Penelitian ini dilakukan di Desa Rambah Tengah Hilir, yang terletak di Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin yaitu 75 sampel yang diobservasi. Data yang diperoleh adalah data primer yang merupakan hasil dari jawaban responden atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan *software* SPSS ver.25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Karakteristik Responden

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari Hingga Mei 2025. Subjek penelitian ini adalah Desa Rambah Tengah Hilir Riau. Objek yang diteliti adalah masyarakat Desa Rambah Tengah Hilir Riau.

Karakteristik responden penelitian adalah sebagai berikut :

#### a. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 1. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	60	80%
2	Perempuan	15	20%
	Total	75	100%

Sumber : Data Primer diolah menggunakan spss 25.0, 2025

Hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa laki-laki merupakan kelompok responden terbanyak. Dari total sampel, 60 responden adalah laki-laki, mewakili 80% dari keseluruhan, sedangkan sisanya, yaitu 15 responden atau 20%, adalah perempuan.

#### b. Identitas Responden Menurut Usia.

**Tabel 2. Identitas Responden Menurut Usia**

No.	Usia	Responden	Persentase (%)
1	26-30 Tahun	5	6,67%
2	31-35 Tahun	11	14,67%
3	36-40 Tahun	5	6,67%
4	41-45 Tahun	15	20%
5	46-60 tahun	39	52%
	Total	75	100%

Sumber : Data Primer diolah menggunakan spss 25.0, 2025

Seperti terlihat pada Tabel 2 di atas, terdapat 39 responden atau 52% dari total responden berusia antara 40 hingga 60 tahun. Sementara itu, terdapat 5 responden atau 6,67% dari total responden yang berada pada kelompok usia 26-30 tahun dan 36-40 tahun.

## HASIL ANALISIS DATA

### Analisis Uji Hipotesis

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana**  
**Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.843	1.545		3.135	.002
TOTAL X	1.133	.057	.920	20.010	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber : Data spss 25.0 Tahun 2025

Berdasarkan hasil tabel 3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk yaitu  $K.M = 4,843 + 1,133 PDD + 1.545$ . Dari persamaan diatas menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independent yaitu variabel pengelolaan dana desa. Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa Jika pengelolaan dana desa diasumsikan 0 dan variabel lain tetap, maka kepuasan masyarakat sebesar 4,843 satuan dan Jika pengelolaan dana desa naik 1% dan variabel lain tetap maka kepuasan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 1,133 satuan.

### Uji t

**Tabel 4. Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.843	1.545		3.135	.002
TOTAL X	1.133	.057	.920	20.010	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber : Data spss 25.0 Tahun 2025

Dari tabel 4. diatas, dapat dilihat bahwa untuk alokasi dana desa menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan thitung  $20.010 >$

ttabel 1,666 artinya ada pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat Desa Rambah Tengah Hilir.

### Uji f

**Tabel 5. Uji Linearitas**

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL Y	*Between	(Combined)		960.238	11	87.294	52.75	.000
TOTAL X	Groups						7	
		Linearity		900.328	1	900.328	544.125	.000
		Deviation from Linearity		59.910	10	5.991	3.621	.001
		Within Groups		104.242	63	1.655		
		Total		1064.480	74			

Sumber : Data spss 25.0 Tahun 2025

Dari tabel 5 di atas diperoleh nilai signifikansi linearitas sebesar  $(0,000 < 0,05)$ . Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear, sehingga data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji kolerasi dan regresi.

### PEMBAHASAN HASIL

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Desa Rambah Tengah Hilir Riau. Baik secara parsial maupun simultan. Pembahasan penelitian ini secara rinci di jelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Desa Rambah Tengah Hilir Riau.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menguji pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Rambah Tengah Hilir Riau, dengan hipotesis di duga pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Desa Rambah Tengah Hilir Riau. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji thitung sebesar 20.020 sedangkan pada ttabel adalah 1,666 pada taraf signifikan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Adapun persamaan regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah  $K.M = 4,843 + 1,133 PDD + 1.545$  Jika pengelolaan dana desa diasumsikan 0 dan variabel lain tetap, maka kepuasan masyarakat sebesar 4,843 satuan. Jika pengelolaan dana desa naik 1% dan variabel lain tetap maka kepuasan

masyarakat mengalami peningkatan sebesar 1,133 satuan. Dari persamaan regresi tersebut dilihat bahwa koefisien regresi bernilai positif, yang dapat diartikan semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berbanding lurus antara variabel X dan variabel Y. Namun, untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 86,4% tingkat kepuasan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu pengelolaan dana desa. Sedangkan sisanya sebesar 13,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat Desa Rambah Tengah Hilir, Riau. Dari hasil perhitungan uji  $t_{hitung}$  sebesar 20.020 sedangkan pada  $t_{tabel}$  adalah 1,666 pada taraf signifikan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Adapun persamaan regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah  $K.M = 4,843 + 1,133 PDD + 1.545$ . Sedangkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 86,4% tingkat kepuasan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel *independent* yaitu pengelolaan dana desa. Sedangkan sisanya sebesar 13,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Desa, diharapkan terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Keterbukaan informasi dan pelibatan masyarakat menjadi kunci dalam mempertahankan dan meningkatkan kepuasan masyarakat.
2. Program Dana Desa, sebaiknya terus di arahkan pada kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti infrastuktur dasar, pemberdayaan ekonomi, kesehatan dan pendidikan.
3. Bagi penulis, disadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat menggunakan lebih banyak variabel serta mencari dan mempelajari referensi lain secara lebih luas. Dengan demikian, hasil penelitian di masa depan akan lebih baik dan mampu memberikan kontribusi pengetahuan yang lebih mendalam.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu hanya 86,4% hal ini dapat mempertimbangkan variabel yang lain selain variabel dana desa. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat

menggunakan pembangunan infrastruktur atau pelayanan desa sebagai variabel bebas

5. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat benar-benar memahami langkah-langkah model regresi linear sederhana supaya memudahkan untuk meneliti dan mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hoesada, J. (2014). *Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP)*. Jakarta. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan.
- Kementerian Dalam Negeri. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Kemendagri.
- Pasolong, Harbani. (2010). *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung. *Pengelolaan Dana Desa Dalam Peraturan Presiden No 60 Tentang Dana Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun (2014) *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*
- Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 *Tentang Desa*. *Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa*
- Republik Indonesia (2003). *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor:63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik*.
- Republik Indonesia, (2004). *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor:KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah*
- Rosalinda (2014) *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan (Study Kasus Desa Segoderejo dan Desa Ploso Kerep, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang)*. Jurnal Ilmia. Malang: Universitas Brawijaya Malang
- Silaen (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Bogor: In Media
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. - 2023.pdf (p. 469).
- Thomas (2013), " *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Sebangung kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung*", eJurnal Pemerintah Integratif. Volume 1, Nomor 1, Hal 51-64
- Undang – undang No.6 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Desa*
- Wida (2016) *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa- Desa kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi*